

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui akuntabilitas dan pengelolaan keuangan dipondok pesantren Roudlotul Muta'abidin dan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sudah tranparan atau tidaknya laporan keuangan di pondok pesantren Roudlotul Muta'abidin dengan tujuan pengendalian intern. Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan oleh peneliti, diantaranya adalah :

1. Sumber-sumber keuangan pondok berasal dari SPP santri, sumbangan dari masyarakat dan jama'ah. Selain itu, pondok pesantren Roudlotul Muta'abidin juga memperoleh sumbangan yang berasal dari perorangan yang memberikan sumbangan dengan niatan untuk mendoakan orang tua yang telah meninggal dunia, infaq untuk nazar, infaq sebagai ungkapan rasa syukur dan lain-lain. Sumber keuangan pondok pesantren Roudlotul Muta'abidin juga diperoleh dari pemerintah daerah, apabila mendapatkan bantuan untuk perbaikan gedung dan sarana lainnya.
2. Laporan keuangan yang dibuat oleh pengurus pondok masih sangat sederhana yaitu berbentuk laporan buku kas, dengan bentuk empat kolom yaitu uraian, pemasukan, pengeluaran dan saldo. Dan pencatatannya juga masih secara manual belum adanya sistem komputerisasi, itu karena terbatasnya SDM yang bisa mengoprasikan sistem komputer. Tidak transparannya pengelolaan keuangan pondok pesantren Roudlotul Muta'abidin dilakukan oleh kepala

pondok dan bendahara secara sengaja karena telah menjadi kebiasaan pengurus bahkan kebanyakan masyarakat sekitar, apabila keuangan pondok berjumlah besar seringkali dimanfaatkan untuk meminjam dari uang kas pondok dan selalu kembalinya tidak pernah tepat waktu yang telah dijanjikan

3. Sistem Informasi Akuntansi di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abbidin masih sangat sederhana, belum adanya proses penyimpanan uang dibank, uang kas pondok masih dipegang bendahara dan sebagian dipegang kepala pondok, jika pengurus pondok yang lain membutuhkan uang buat keperluan pondok pesantren, pengurus meminta langsung dibendahara dengan bentuk uang tunai. Selain itu mengenai sistem pembayaran SPP pondok pesantren Roudlotul Muta'abbidin, Pembayaran SPP dilakukan setiap sebulan sekali dan pada awal bulan, dan dilakukan pada awal bulan.

5.2. Saran

1. Untuk laporan buku kas yang dalam hal ini dana sumbangan dari pemerintah atau masyarakat, sebaiknya diumumkan dipapan pengumuman yang sudah ada, tidak hanya disampaikan pada waktu pertemuan wali santri agar masyarakat atau jama'ah tidak saling curiga dan timbul fitnah kepada pengurus pondok, pengecualian mengenai SPP tidak wajib untuk diinformasikan kepada publik. Dan pengurus pondok harus mempunyai kebijakan baru atau peraturan mengenai dilarangnya pengurus atau masyarakat yang meminjam untuk keperluan pribadi, dengan begitu pengendalian dan pengecekan uang kas pondok dapat berjalan lebih baik.
2. Sebaiknya pondok juga membuat rekening bank dan diatas namakan lembaga

tersebut bukan atas nama pribadi pengurus pondok, supaya uang kas pondok bisa disimpan secara aman dibank, kalau ada dana masuk dan penarikan dana ada bukti tertulisnya dan juga untuk menghindari kecurigaan dari masyarakat atau dari pengurus lainnya. Dan untuk

3. Format laporan buku kas peneliti menyarankan mencantumkan tanggal atau bulan, sehingga mengetahui waktu dana masuk atau pengeluaran. Dan untuk mempermudah pengecekannya
4. Sebaiknya dibentuk bagian akuntansi, jadi bendahara hanya menerima uang pembayaran spp dari santri dan menyetorkan ke bank, selanjutnya bagian akuntansi yang mencatat laporan buku kas
5. Untuk penelitian yang selanjutnya dapat lebih memfokuskan proses observasi di setiap seksi-seksi yang terkait untuk mengetahui dengan lebih jelas apakah akuntabilitas dan pengelolaan keuangan di pondok pesantren Roudlotul Muta'abidin sudah berjalan dengan baik atau belum.